

Strategi Politik Pemenangan Kepala Desa Perempuan Di Desa Sibabat Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2021

Fajar Alan Syahrier*¹ Alva Beriansyah *²

^{1,2} Universitas Jambi

e-mail: Alanfajar17@gmail.com, alvaberiansyah@unja.ac.id

Diterima: 28 Januari 2024

Direview: 29 Januari 2024

Diterbitkan: 29 Januari 2024

Hak Cipta © 2023 oleh Penulis (dkk) dan Jurnal SUMUR

*This work is licensed under the Creative Commons Attribution International License (CC BY 4.0).

<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>



Open Access

Abstract – Village head elections have an important role in forming representative and inclusive local government. This research aims to analyze and understand the political strategies used by female village head candidates in achieving victory in Sibabat Village, Seberida District, Indragiri Hulu Regency, in 2021. The research method used is qualitative with a case study approach. This research highlights the challenges and opportunities faced by female village head candidates in village political competition. The political strategy used involves image management, strengthening political networks, a participatory approach, and emphasizing local development issues that are important to the Sibabat Village community. The research results show that female village head candidates have succeeded in overcoming gender stereotypes and gaining support through an inclusive and participatory approach. The use of political marketing and direct campaigns at the village level is an effective tool for increasing visibility and interaction with voters. In addition, the emphasis on inclusive and sustainable development programs has had a positive impact in winning the hearts of voters. This research provides in-depth insight into effective political strategies for female village head candidates, which can be an inspiration for the development of similar political strategies at other local levels. Apart from that, this research also contributes further understanding of the role of women in strengthening local democracy in political contestation.

Keywords - Election, Village Head, Strategy, Politics, Women.

Abstrak – Pemilihan kepala desa memiliki peran penting dalam membentuk pemerintahan lokal yang representatif dan inklusif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memahami strategi politik yang digunakan oleh calon kepala desa perempuan dalam meraih kemenangan di Desa Sibabat, Kecamatan Seberida, Kabupaten Indragiri Hulu, pada tahun 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini menyoroti tantangan dan peluang yang dihadapi oleh calon kepala desa perempuan dalam kompetisi politik desa. Strategi politik yang digunakan melibatkan pengelolaan citra, penguatan jejaring politik, pendekatan partisipatif, dan penekanan pada isu-isu pembangunan lokal yang penting bagi masyarakat Desa Sibabat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa calon kepala desa perempuan berhasil mengatasi stereotip gender dan meraih dukungan melalui pendekatan yang inklusif dan partisipatif. Penggunaan marketing politik dan kampanye langsung di tingkat desa menjadi alat efektif

untuk meningkatkan visibilitas dan interaksi dengan pemilih. Selain itu, penekanan pada program pembangunan yang bersifat inklusif dan berkelanjutan memberikan dampak positif dalam memenangkan hati pemilih. Penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang strategi politik yang efektif bagi calon kepala desa perempuan, yang dapat menjadi inspirasi untuk pengembangan strategi politik serupa di tingkat lokal lainnya. Selain itu, penelitian ini juga menyumbangkan pemahaman lebih lanjut tentang peran perempuan dalam memperkuat demokrasi lokal dalam kontestasi politik.

Kata Kunci – Pemilihan, Kepala Desa, Strategi, Politik, Perempuan

I. PENDAHULUAN

Desa, sebagai jantung kehidupan masyarakat di Indonesia, memegang peranan sentral dalam upaya pembangunan nasional. Pada tingkat desa, kehidupan sehari-hari warganya tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi geografis dan sosial, tetapi juga oleh kebijakan[1] dan kepemimpinan yang diimplementasikan oleh kepala desa[2].

Mengkaji Desa membahas banyak persoalan dan sektor seperti Politik, Ekonomi Desa[3], Kebijakan[4], Pendidikan[5], Kesehatan[6], Hukum Agraria[7], Administrasi dan Pelayanan[8], Kearifan Lokal dan berbagai kajian kontemporer termasuk pemberdayaan[9] dan kesejahteraan masyarakat desa[10]. Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) menjadi panggung utama di mana masyarakat desa menentukan siapa yang akan memimpin, merancang, dan menjalankan roda pemerintahan desa untuk beberapa tahun ke depan[11]. Pada kenyataannya, Pilkades tidak hanya bersifat seremonial, melainkan juga menjadi penentu arah pembangunan desa. Kepemimpinan yang berkualitas akan membawa dampak positif pada berbagai sektor, mulai dari peningkatan infrastruktur hingga pengembangan ekonomi lokal[12]. Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) merupakan salah satu basis demokrasi di negara Indonesia karena aktifitas politik ditingkat terendah telah dilaksanakan dengan baik. Pilkades menunjukkan masyarakat desa merupakan masyarakat yang telah menyelenggarakan demokrasi di tingkat daerah[13]. Pilkades merupakan satu gambaran demokrasi sederhana namun kompleks yang kemudian diterapkan secara luas di Indonesia. Pemilihan Kepala desa merupakan bentuk praktik demokrasi langsung di pedesaan. Dalam praktik demokrasi langsung seperti ini yang terpenting adalah proses pemilihan dengan memegang teguh tiga aspek penting, yaitu; Aspek kompetisi antar kontestan, Partisipasi, dan kebebasan[14]

Aspek kompetisi berkaitan dengan orang-orang yang mencalonkan diri sebagai kepala desa dan cara-cara yang dipakai untuk menjadikannya sebagai calon kepala desa. Tahap terpenting dalam proses Pilkades bagi kandidat calon kepala desa adalah masa kampanye. Pada masa kampanye setiap kandidat berusaha untuk mempengaruhi masyarakat sebagai pemilih, serta mendukung mereka dan memberikan suara pada saat pelaksanaan Pilkades[15]. Untuk mendukung usaha kandidat dalam mendapatkan suara dari masyarakat, setiap kandidat perlu melakukan pendekatan atau strategi kuat untuk memenangkan kontestasi dalam Pilkades. Pilkades atau pemilihan kepala desa serentak adalah pemilu yang dilakukan tingkat desa untuk memilih kepala desa dalam waktu bersamaan. Pilkades serentak dilaksanakan dengan mengikuti perkembangan politik lokal. Setiap pemilihan kepala desa tentu dihiasi berbagai strategi perebutan kekuasaan hal seperti itu memang sudah tidak asing lagi bagi perputaran pemilu di negara kita[16].

Berbagai upaya dilakukan oleh para calon kepala desa untuk menarik perhatian masyarakat agar bisa mendapatkan kekuasaan. Karena kekuasaan sendiri merupakan tujuan utama perpolitikan setiap calon pemimpin atau kepala desa. Untuk mendapatkan kekuasaan tersebut tentu harus memenangkan pemilihan umum, itu sebabnya berbagai berbagai macam cara dan strategi diterapkan oleh para calon pemimpin supaya memenangkan kekuasaannya. Pada beberapa tahun terakhir, tren Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) di Indonesia mengalami pergeseran yang signifikan dengan semakin banyaknya perempuan yang mencalonkan diri untuk menjadi pemimpin di tingkat desa. Hal ini mencerminkan evolusi lanskap politik di Indonesia, di mana partisipasi perempuan tidak lagi terbatas pada level yang lebih rendah, melainkan semakin tampil di garis depan, termasuk dalam arena kepemimpinan desa. Pertumbuhan ekonomi dan perkembangan sosial di banyak desa di Indonesia seringkali bersifat inklusif, melibatkan seluruh komunitas. Dalam konteks ini, perempuan seringkali memainkan peran penting dalam mendukung struktur sosial dan ekonomi desa. Pada titik ini, peran kepemimpinan perempuan dalam Pilkades menjadi semakin penting, mengingat mereka memiliki perspektif dan pengalaman yang unik dalam mengatasi tantangan dan memajukan kesejahteraan desa. Meskipun perempuan telah mengalami peningkatan partisipasi dalam politik, tantangan masih ada[17]. Stereotip gender dan ekspektasi tradisional terkadang menjadi hambatan bagi perempuan yang ingin mencalonkan diri sebagai kepala desa[18]. Oleh karena itu, Pilkades menjadi panggung penting untuk meredefinisi persepsi masyarakat terhadap perempuan dalam kepemimpinan,

membuktikan bahwa perempuan memiliki kapasitas dan dedikasi yang sama untuk memimpin dan mengabdikan kepada masyarakat. Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) sering kali menjadi puncak demokrasi di tingkat desa, menghadirkan harapan baru dan arah yang berbeda untuk masyarakat setempat [19]. Dalam beberapa kasus menarik, dinamika politik di tingkat desa semakin menunjukkan perkembangan positif dengan perempuan calon kepala desa yang berhasil mengalahkan incumbent, menandai tonggak bersejarah dan perubahan paradigma dalam kepemimpinan desa. Strategi politik adalah sebuah rencana yang sistematis dan mengimplementasikannya dalam mencapai tujuan memenangkan dalam bidang politik. Dengan strategi politik inilah partai politik mampu memenangkan dalam setiap momentum perebutan kekuasaan. Ilmu marketing sangat baik dan cocok digunakan dalam berkampanye dalam rangka mendapatkan simpati dari pemilih [20]. Karena itu, marketing politik merupakan strategi pemenangan yang mencakup berbagai aspek. Marketing politik yang baik tentunya harus memiliki tujuan yang terukur, sehingga sosialisasi bisa diterima dengan baik oleh masyarakat. Alih-alih hanya sekedar menjual partai atau kandidat belaka, marketing politik disisi lain juga menawarkan konsep tentang bagaimana partai politik atau kandidat menciptakan konsep prosedural dengan permasalahan yang nyata. Marketing politik yang menggunakan teori gabungan marketing atau marketing-mix (Niffeneger, 1989) [21] yang dikenal dengan istilah 4P yaitu product, promotion, price dan place [22]. Yang pertama adalah product, product dari sebuah partai politik salah satunya adalah pasangan calon yang memiliki ciri pribadi dan track record yang baik. Kedua yaitu promotion, bagaimana seorang calon melakukan promosi atau iklan mengenai visi, misi, dan program selama kampanye [23]. Ketiga yaitu price atau harga, yang dimaksud harga di sini adalah seberapa besar biaya yang dikeluarkan selama masa kampanye. Kemudian yang keempat yaitu place atau tempat, tim kampanye pasangan calon harus dapat melakukan pemetaan terhadap struktur maupun karakteristik dari suatu masyarakat.

II. PENELITIAN YANG TERKAIT

Adapun penelitian terkait strategi politik perempuan pada pilkades yakni penelitian dengan judul Strategi Pemenangan Kepala Desa Perempuan Pada Pilkades Serentak 2021 (Studi Desa Banjar Agung, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk memenangkan pemilihan diperlukan adanya strategi pemenangan. Adapun strategi pemenangan dalam penelitian ini adalah strategi marketing politik. Marketing politik Ibu Lela Wati menyesuaikan dengan keadaan masyarakat Desa Banjar Agung. Masyarakat Desa Banjar Agung membutuhkan pemimpin yang memiliki citra baik, mampu merakyat, dan bertanggung jawab. Ibu Lela Wati memiliki citra baik di masyarakat yang ia gunakan sebagai strategi pemenangan dengan menebarkan citra ekonomis, citra psikologis, dan citra nasionalis yang dimilikinya. Mampu merakyat dengan bersosialisasi secara langsung kepada masyarakat terbuka dan mau menerima keluhan masyarakat. Strategi yang dilakukan secara tepat dapat mempengaruhi perilaku pemilih. Sehingga elektabilitas Ibu Lela Wati menjadi tinggi karena banyak masyarakat yang mengenal dan mendukungnya [24].

Kemudian selanjutnya penelitian dengan judul Kontestasi Keterpilihan Perempuan Pada Pemilihan Kepala Desa di Desa Lemo II Kabupaten Barito Utara Tahun 2022. Penelitian ini dilakukan bertujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana proses kontestasi pemilihan kepala Desa Lemo II Kabupaten Barito Utara dan untuk mengetahui modal sosial kepala desa perempuan dalam memenangkan kontestasi pada pemilihan kepala desa di Desa Lemo II Kabupaten Barito Utara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kontestasi dalam pemilihan kepala Desa Lemo II tersebut “arena” dan “capital symbolic” seperti Kepala Desa terpilih yaitu kepala Desa nomor urut 3 merupakan calon yang menguasai arena, wilayah Desa Lemo II dari lama dan diterima oleh masyarakat sebagai kepala Desa Lemo II dan calon tersebut merupakan penduduk asli Desa Lemo II. Bentuk kontestasi lainnya seperti persaingan visi dan misi antara calon kepala Desa yang begitu ketat. Namun selain menguasai kontestasi pemilihan kepala Desa calon kepala Desa nomor urut 3 juga memiliki dua unsur modal sosial, yang pertama yaitu relasi sosial yang kuat dikarenakan calon tersebut memiliki latar belakang keluarga yang sangat dikenal dan diingat oleh masyarakat, unsur yang kedua adalah kualitas dan kuantitas sumberdaya yang baik dikarenakan banyaknya pengalaman-pengalaman dalam masyarakat maupun pengalaman di bidang organisasi sehingga terlihat kualitas pemimpin calon no urut 3 lebih menonjol meskipun merupakan seorang perempuan [25].

Adapun kajian yang dilakukan dalam penelitian ini membahas Strategi Politik Pemenangan Kepala Desa Perempuan Di Desa Sibabat Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2021 dalam lokus dan fokus penelitian yang berbeda terutama terkait dengan konstelasi dan ruang lingkup kajian politik pilkades serentak pada tahun 2021 di Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data yang digunakan melalui wawancara dan dokumen. Analisa data yang digunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perjalanan perempuan yang mencalonkan diri sebagai kepala desa sering kali dipenuhi dengan tantangan unik. Tradisi patriarki dan ekspektasi sosial sering menjadi dinding yang sulit diatasi. Meskipun demikian, beberapa perempuan telah berhasil menembus batasan ini, bahkan melawan incumbent yang telah lama menempati posisi kepemimpinan desa. Sebanyak 64 desa di Kabupaten Indragiri Hulu menggelar Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) serentak pada tahun 2021, Pilkades serentak di 64 desa diikuti 215 calon yang berkompetisi yang terdiri dari 199 calon Kepala Desa laki-laki dan 16 calon Kades perempuan. Sebanyak enam perempuan terpilih menjadi Kepala Desa pada Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) serentak yang dilaksanakan di Indragiri Hulu tahun 2021. Dari 64 Kades terpilih ternyata masyarakat juga memberikan kepercayaan kepada perempuan. "Ini menunjukkan, program kesetaraan gender berjalan baik. Desa Sibabat adalah salah satu dari 64 desa yang mengikuti pilkades serentak di kabupaten Indragiri Hulu tahun 2021. Dari 16 calon kepala desa perempuan yang maju pada pilkades serentak ini 6 diantaranya terpilih menjadi kepala desa. Salah satu dari 6 kepala desa perempuan yang berhasil memenangkan kontestasi pilkades Jamini, S.Pd di Desa Sibabat beliau mengalahkan empat kandidat lainnya yang notabene berjenis kelamin laki-laki.

Gambar 1. Surat Suara Pada Pilkades Desa Sibabat Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2021



Sumber : Data Pilkades, 2021

Menariknya dari ke empat kandidat tersebut salah satunya adalah incumbent atau petahana yang maju kembali dalam pemilihan. Adapun perolehan suara pada pilkades tahun 2021 di Desa Sibabat dijelaskan dalam tabel berikut ini.

Tabel 1
Data Perolehan Suara Pilkades Desa Sibabat

No Urut	Nama Kandidat	Perolehan Suara
1	Sartono	453 Suara
2	Ajirin Aswad (<i>Incumbent</i>)	195 Suara
3	Jamini, S.Pd	579 Suara
4	Suratno	335 Suara
5	Misyanto	201 Suara

Sumber : Data Pilkades, 2021

Perolehan suara Jamini, S.Pd sebesar 579 suara mengungguli 4 kandidat lain yang merupakan calon kepala desa laki-laki. Terpilihnya Jamini, S.Pd merupakan perempuan pertama yang berhasil memimpin Desa Sibabat. Dari data perolehan suara pilkades Desa Sibabat tahun 2021 dapat dilihat bahwasanya masyarakat Indonesia telah maju

dan mulai terbuka pemikirannya untuk turut andil dalam sistem yaitu perpolitikan di Indonesia. Meskipun tergolong masyarakat pedesaan berdasarkan tipologi pemilih masyarakat disana umumnya sudah terbuka pemikirannya, mereka tidak lagi melihat siapa pemimpin itu dan dari mana asalnya, melainkan mereka melihat kemampuan dari pemimpin tersebut.

Kampanye politik

Pada tahap awal pemilihan kepala desa terpilih Jamini, S.Pd membentuk tim suksesnya dengan memilih beberapa orang yang berpengaruh di wilayahnya masing-masing sejumlah tim sukses pada masing-masing wilayah/dusun/RT, setelah membentuk tim suksesnya maka Jamini, S.Pd melakukan penugasan kepada timnya sebagai tim survey dan tim penggalangan massa untuk mengumpulkan suara pada saat kampanye. Kampanye politik merupakan suatu tindakan politik yang telah terorganisasi oleh komunikator profesional yang disebut dengan tim sukses. Setelah itu menugaskan tim suksesnya untuk melakukan survey kepada masyarakat untuk mengetahui permasalahan apa saja yang terjadi di masyarakat tersebut. Tahapan selanjutnya Jamini, S.Pd selaku Kandidat pilkades perempuan menentukan target sasaran, yang dimana target sasaran dalam mengumpulkan suara untuk Pilkades adalah dari lingkungan keluarga dan wilayah sendiri, diantara target sasaran yang telah ditentukan pastinya ada masa mengambang dan pendukung kontestan lainnya maka diperlukan suatu analisa untuk mengetahui besaran pendukungnya. Identifikasi tersebut dilakukan untuk menganalisa kekuatan dan potensi suara yang akan didapatkan pada saat pemilihan. Untuk memberikan informasi yang lengkap kepada masyarakat dilakukan dengan memasang spanduk pada wilayah-wilayah strategis di masing-masing RT/DUSUN agar masyarakat mengetahui visi dan misi dari kandidat Kepala Desa. Pada masa kampanye komunikasi politik harus dilakukan untuk memberikan informasi-informasi mengenai tujuan dari visi misinya sehingga masyarakat memilih kandidat sesuai dengan pengetahuan dan informasi. Pelaksanaan yang dilakukan oleh Jamini, S.Pd dan tim suksesnya dengan cara mendatangi rumah warga yang sudah dijadikan sasaran target seperti menyasar kegiatan majelis Taklim, kelompok rebana dan kegiatan kegiatan PKK dan pemberdayaan kelompok masyarakat dan wirid yasin yang ditetapkan oleh Jamini, S.Pd sebagai target utama. Untuk meyakinkan target Kepala Desa Terpilih Jamini, S.Pd membawa penawaran berupa visi misi serta program kerja yang diharapkan bisa mensejahterakan masyarakat. Kendala yang dihadapi Jamini, S.Pd dalam upaya memenangkan pilkades ialah adanya janji *money politic* dari kandidat lain kepada masyarakat terutama incumbent/petahana, hal ini yang menjadi suatu kendala. Kemudian penyebaran citra buruk dari masyarakat yang tidak menyukai Jamini, S.Pd namun hal tersebut tidak begitu saja dipercayai oleh masyarakat pemilih.

Gambar 2.
Visi Misi dan jargon Politik Jamini, S.Pd



Sumber : Data Pilakdes, 2021

Pemasaran Politik

Dalam pelaksanaan pemilihan kepala desa, strategi yang dilakukan selain melalui Strategi Politik menggunakan menggunakan indikator dari pemasaran politik yakni strategi 4 P: Produk (*Product*), Promosi (*Promotion*), Harga (*Price*), Tempat (*Place*).

1. Product

Penawaran program kerja yang Jamini, S.Pd diberikan kepada masyarakat adalah dengan berdasarkan permasalahan yang terjadi di masyarakat dan apa yang sangat diperlukan oleh masyarakat.

2. Promotion

Promosi yang dilakukan dengan mendatangi rumah warga yang telah menjasi target dan kemudian promosi dilakukan dengan berbincang-bincang santai dan serta memberikan keyakinan kepada masyarakat tersebut.

3. Price

Harga dalam pemasaran politik mencakup beberapa hal seperti citra psikologi, dan citra nasional kebiasaan Jamini, S.Pd yang sering berinteraksi dan berbaur dengan masyarakat yang membangun citra positif sehingga masyarakat bisa mengenal beliau secara pribadi.

4. Place

Untuk memaksimalkan pemilih Jamini, S.Pd, tim kampanye melakukan pemetaan terhadap struktur atau karakteristik dari suatu masyarakat. Dalam hal ini perlu dilakukan pemetaan pendukung dan pemetaan tim sukses yang tersebar di beberapa RT/Dusun. Tujuannya yaitu untuk mengidentifikasi besaran pendukung dari setiap RT/Dusun yang terdapat tim sukses tersebut.

Sejalan dengan indikator marketing politik, semestinya dapat mewujudkan Untuk Kepala Desa perempuan yang telah terpilih harus menjalankan visi-misi dan program kerja pembangunan Desa Sibabat dengan sungguh-sungguh dan lebih baik lagi dari pemerintahan sebelumnya serta harus mampu merealisasikan kebutuhan masyarakat sehingga masyarakat menjadi sejahtera.

V. KESIMPULAN

Penggunaan strategi pemasaran politik dan kampanye politik pada Pilkades dapat menjadi kunci keberhasilan untuk membangun dukungan pemilih, memenangkan pemilihan, dan membentuk kepemimpinan yang efektif di tingkat desa. Strategi Politik Pemenangan Kepala Desa Perempuan Di Desa Sibabat Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2021. Meliputi strategi 4 P (*Product, Promotion, Price, Place* Selain itu kampanye politik pada Pilkades memiliki peran sentral dalam memperkuat demokrasi di tingkat lokal dan memastikan perwakilan yang efektif, dan memenuhi kebutuhan masyarakat desa secara lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih yang setinggi tingginya kepada panitia Penyelenggara Pemilihan Kepala Desa Sibabat Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu dan juga kepada Ibu Jamini, S.Pd dan seluruh tim sukses kepala desa sibabat terpilih pada Pilkades Sibabat Tahun 2021.

DAFTAR PUSTAKA

Journal Article

- [1] M. F. Anugerah, A. Syamsuadi, S. Hartati, D. Arisandi, L. Trisnawati, dan R. Saputra, "Studi Pendahuluan: Konstruksi Kebijakan Pengelolaan Sampah Di Kota Pekanbaru 2012-2014," *JDP (JURNAL Din. PEMERINTAHAN)*, vol. 3, no. 2, hal. 115–132, 2020.
- [2] L. Trisnawati, A. Syamsuadi, S. Hartati, dan I. Reskiyanti, "Koordinasi Pemerintah dan Swasta dalam Program Corporate Social Responsibility (CSR) School Improvement di Kabupaten Pelalawan," *J. Gov. Local Polit.*, vol. 3, no. 2, hal. 115–123, 2021.
- [3] F. A. Syahrier, "Respon Masyarakat Terhadap Keberadaan Pasar Kaget Di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Studi pada Pasar Kaget Riau Indah Lestari Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Tahun 2014," *J. Online Mhs. Bid. Ilmu Sos. dan Ilmu Polit.*, vol. 2, no. 1, hal. 1–11, 2015.
- [4] A. Syamsuadi, H. Sepriyani, S. Endrini, dan A. Febriani, "Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Universitas Abdurrab pada Program Magang Mahasiswa," *EDUKATIF J. ILMU Pendidik.*, vol. 4, no. 1, hal. 1341–1348, 2022.
- [5] S. Hartati, A. Syamsuadi, L. Trisnawati, dan A. R. Septephan, "Peran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

- Kota Pekanbaru dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat,” *EDUKATIF J. ILMU Pendidik.*, vol. 4, no. 6, hal. 7801–7810, 2022.
- [6] A. Syamsuadi, “Peran Lintas Sektor Dalam Konvergensi Percepatan Penurunan Stunting Di Kabupaten Rokan Hulu,” vol. 6, no. 1, hal. 1–30, 2023.
- [7] F. A. Syahrier, “Dinamika Kebijakan Land Conversion Di Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak,” *JDP (JURNAL Din. PEMERINTAHAN)*, vol. 5, no. 1, hal. 18–36, 2022.
- [8] A. Mustanir, M. R. R. Razak, E. Koisin, M. R. Fitrianto, dan ..., *Pengantar Ilmu Administrasi Publik*. books.google.com, 2022.
- [9] A. Syamsuadi dan M. Zainuddin, “Strategi Pos Pemberdayaan Keluarga Dalam Penguatan Fungsi Kelembagaan Sosial Di Kelurahan Binawidya Kota Pekanbaru,” *J. Din. Pemerintah.*, vol. 1, no. 2, hal. 98–109, 2018.
- [10] A. Syamsuadi, D. Arisandi, S. Hartati, L. Trisnawati, L. Elvitaria, dan S. S. Nugroho, “Kebijakan Mitigasi Kebakaran Hutan Dan Lahan Berbasis Pemberdayaan Desa Wisata Digital Sadar Bencana (DWDSB) Di Riau,” *Innov. J. Soc. Sci. Res.*, vol. 3, no. 6, hal. 8436–8450, 2023.
- [11] A. Syamsuadi, S. Hartati, L. Trisnawati, L. Elvitaria, D. Arisandi, dan A. F. Syahrier, *Bijak Mengelola Desa: Sebuah Tinjauan Awal Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Pekanbaru: Taman Karya, 2020.
- [12] A. Syamsuadi, S. Hartati, L. Trisnawati, dan D. Arisandi, “Strategi Kebijakan Pengembangan Sagu Berbasis Sentra Industri Kecil Menengah (IKM),” *J. Inov. Ilmu Sos. dan Polit.*, vol. 2, no. 2, hal. 114–128, 2020.
- [13] A. Syamsuadi, “Pemberdayaan Politik Pemilih Menyongsong Pilkada Serentak Empowering Political Election Supporting Elections In Concern.”
- [14] K. Ali dan A. Saputra, “Tata Kelola Pemerintahan Desa Terhadap Peningkatan Pelayanan Publik Di Desa Pematang Johar,” *War. Dharmawangsa*, vol. 14, no. 4, hal. 602–614, 2020.
- [15] R. Timotius, “Revitalisasi Desa Dalam Konstelasi Desentralisasi Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa,” *J. Huk. Pembang.*, vol. 48, no. 2, hal. 323–344, 2018.
- [16] B. A. Pamungkas, “Pelaksanaan Otonomi Desa Pasca Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa,” *J. USM Law Rev.*, vol. 2, no. 2, hal. 210–229, 2019.
- [17] A. Beriansyah, H. A. Muhammad, dan C. S. Pratiwi, “Perempuan dalam Arus Politik Lokal: Studi Elektoral Keterpilihan Perempuan Pada Pemilihan Legislatif Tahun 2019 di Provinsi Jambi,” *J. Noken Ilmu-Ilmu Sos.*, vol. 8, no. 2, hal. 345–357, 2023.
- [18] M. Michael, H. Haryadi, dan A. Beriansyah, “Politik Dinasti Dalam Kepemimpinan Desa (Studi Kasus di Desa Cilodang Kecamatan Pelepat Kabupaten Bungo).” UNIVERSITAS JAMBI, 2023.
- [19] A. Syamsuadi, “Membangun Demokrasi Pemerintahan di Riau Dalam Perspektif Budaya Melayu,” *J. Din. Pemerintah.*, vol. 1, no. 1, hal. 1–10, 2018.
- [20] A. Syamsuadi, Z. Zamhasari, S. Hartati, dan L. Trisnawati, “Pragmatisme Partai Islam: Strategi Politik Terbuka Partai Keadilan Sejahtera dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Riau Tahun 2018,” *JISPO J. Ilmu Sos. dan Ilmu Polit.*, vol. 10, no. 1, hal. 1–22, 2020.
- [21] S. Sutrisno, N. Yusningsih, dan L. Agustino, “Komparasi Teori Marketing Politik 4p Menurut Niffenegger dan 3p Menurut Adman Nursal,” *JPPUMA J. Ilmu Pemerintah. dan Sos. Polit. UMA*, vol. 6, no. 2, hal. 106–111, 2018.
- [22] A. Syamsuadi, “Kegagalan Calon Incumbency Pada Pemilihan Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2010,” *J. Ilmu Pemerintah. Nakhoda*, vol. 10, no. 16, hal. 128–140, 2011.
- [23] A. Syamsuadi, “Pemetaan Media Luar Ruang Pada Pelaksanaan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Riau (Pilgubri) Tahun 2013 Di Kota Pekanbaru,” *J. Ilmu Pemerintah. Nakhoda*, vol. 12, no. 20, hal. 133–140, 2013.
- [24] A. D. RIA, “Strategi Pemenangan Kepala Desa Perempuan Pada Pilkada Serentak 2021 (Studi Desa Banjar Agung, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan).” UIN Raden Intan Lampung, 2022.
- [25] Y. Seriwahyuni, “Kontestasi Keterpilihan Perempuan Pada Pemilihan Kepala Desa di Desa Lemo II Kabupaten Barito Utara Tahun 2022.”